

FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES

MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR

Ungraduated Thesis, February 2023

Novitasari¹, Rahasiah Taufik²

¹Students of the Faculty of Medicine and Health Sciences at Muhammadiyah University of Makassar batch of 2019 / E-mail:
Novitasari.vhyo21@med.unismuh.ac.id

²Adviser

“FACTORS RELATED TO THE INCIDENCE OF ASTHENOPIA IN STUDENTS OF THE FACULTY OF MEDICAL MUHAMMADIYAH MAKASSAR UNIVERSITY CLASS OF 2019-2020”

Background: Asthenopia or eye fatigue (eye strain) is a collection of symptoms related to vision (visual), eye (ocular), and musculoskeletal problems. This term is often replaced with Computer Vision Syndrome (CVS) or Digital Eye Strain (DES), which means that complaints are triggered by the use of digital devices for a long time. Symptoms that are felt can be in the form of complaints of dry eyes, difficulty in focusing objects, eye strain, tired eyes, and headaches. If left untreated, the symptoms can develop into persistent refractive errors and dry eye syndrome.

Purpose: To find out whether there are factors related to the incidence of Asthenopia in Students of the Faculty of Medicine University of Muhammadiyah Makassar Class of 2019-2020.

Methods: The type of research conducted was research using an observational analytic research design. This research was conducted using a questionnaire and involved 104 samples of medical students at the Muhammadiyah University of Makassar. The sampling technique used in this study was probability sampling with the simple random sampling method, and data management was done using the chi-square statistical test.

Results: This study shows that the results of the chi-square test for the age category obtained a value of $p < 0.05$ (0.000), the category of viewing distance from the monitor screen obtained a value of $p < 0.05$ (0.000), the category of being in front of the screen for a long time obtained a value of $p < 0.05$ (0.038) and the category of room lighting obtained that the value of $p < 0.05$ (0.045).

Conclusion: From the results of the study it was found that the prevalence of Asthenopia in students of the Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Makassar experienced complaints or symptoms of Asthenopia, the most related factors were age and viewing distance from the monitor screen. There is a significant relationship between age, viewing distance from the monitor screen,

length of time in front of the screen and room lighting with the incidence of asthenopia in respondents.

Keywords: Asthenopia, age, viewing distance from the monitor screen, length of time in front of the screen, and room lighting.



**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, Februari 2023

Novitasari¹, Rahasiah Taufik²

¹Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2019/Email: Novitasarihyo21@med.unismuh.ac.id

²Pembimbing

**“FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
ASTHENOPIA PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR ANGKATAN 2019-
2020”**

ABSTRAK

Latar Belakang: Asthenopia atau kelalahan mata (eye strain) merupakan kumpulan gejala terkait dengan masalah penglihatan (visual), mata (okular), dan muskuloskeletal. Istilah ini sering digantikan dengan Computer Vision Syndrome (CVS) atau Digital Eye Strain (DES) yang berarti keluhan dicetuskan oleh penggunaan perangkat digital dalam waktu lama. Gejala yang dirasakan dapat berupa keluhan mata kering, kesulitan dalam memfokuskan objek, mata tegang, mata lelah, dan sakit kepala. Jika tidak ditangani gejala dapat berkembang menjadi gangguan refraksi dan sindrom mata kering yang persisten.

Tujuan: Untuk mengetahui adanya faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian Asthenopia pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2019-2020.

Metode: Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian dengan menggunakan rancangan penelitan *analitik observasional*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *kuesioner* dan melibatkan 104 sampel mahasiswa dan mahasiswi fakultas kedokteran universitas muhammadiyah Makassar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*, dan pengelolaan data dengan uji statistic *chi-square*.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil uji chi-square untuk kategori umur diperoleh nilai $p < 0,05$ (0,000), kategori jarak pandang dari layar monitor diperoleh nilai $p < 0,05$ (0,000), kategori lama berada di depan layar diperoleh nilai $p < 0,05$ (0,038) dan kategori pencahayaan ruangan diperoleh bahwa nilai $p < 0,05$ (0,045).

Kesimpulan: Dari hasil penelitian didapatkan bahwa prevelensi kejadian Asthenopia pada mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas

Muhammadiyah Makassar mengalami keluhan atau gejala dari Asthenopia, faktor yang paling berhubungan yaitu umur dan jarak pandang dari layar monitor. Terdapat hubungan yang bermakna antara umur, jarak pandang dari layar monitor, lama berada depan layar dan pencahayaan ruangan dengan kejadian Asthenopia pada responden.

Kata Kunci: Asthenopia, umur, jarak pandang dari layar monitor, lama berada di depan layar, dan pencahayaan ruangan.

